

**PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI  
( IKRAMS ) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM  
MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA  
GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**VINNY MEILIA SARI**  
**2103110133**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Vinny Meilia Sari  
NPM : 2103110133  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Rabu 23 April 2025  
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Assoc.Prof.Dr.Puji Santoso,S.S,M.SP (.....  
PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.sos.,M.I.Kom (.....  
PENGUJI III : Drs. Zufahmi,M.I.Kom (.....

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Sekretaris



Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

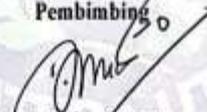
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Vinny Meilia Sari  
NPM : 2103110133  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) Sebagai Komunikator Dalam Menyampaikan Pesan Keagamaan Pada Generasi Muda Di Kota Medan

Medan, 09 April 2025

Pembimbing

  
Drs. Zulfahmi, M.I.Kom  
NIDN: 0118056301

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

  
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP  
\* NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Vinny Meilia Sari**, 2103110133, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

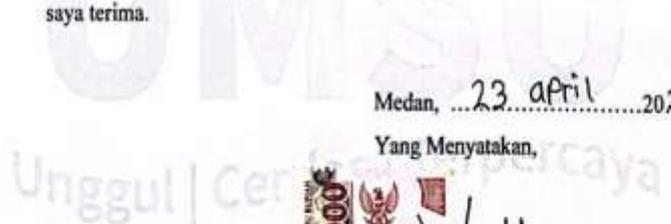
1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, ...23 April...2025.

Yang Menyatakan,

  
  
**Vinny Meilia Sari**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah Rabbill'alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI ( IKRAMS ) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN”**. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Dengan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Ucapan terimakasih terdalam dan terkhusus kepada diri sendiri Vinny Meilia Sari dan kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Sugianto dan ibunda tercinta Supiah atas segala upaya yang telah banyak dilakukan kepada penulis, yaitu untuk mendidik, mendukung, serta tidak pernah lupa untuk selalu mendo'akan penulis.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Kepada Bapak Dr.Arifin Shaleh,S.Sos.,MSP, Selaku Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Assoc. Prof .Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom, selaku wakil dekan I fakultas Ilmu sosial dan ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Ibu Drs. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku wakil dekan III Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku ketua program studi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom Selaku sekretaris Program studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada bapak Drs. Zulfahmi.,S.Sos.M.I.Kom selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan juga segala perbaikan dalam menulis skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang telah memberikan Ilmu nya.
10. Seluruh staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu saya dalam menyelesaikan administrasi perkuliahan sampai dengan selesai.
11. Kepada saudara kandung penulis tercinta Fitria sari, Suci amalia, Edi hermawan telah memberikan dukungan, doa serta semangat yang kalian berikan kepada saya, terutama kepada abang penulis terimakasih atas segala pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan, terutama dalam biayai pendidikan penulis hingga ke jenjang ini.
12. Saya juga banyak banyak terimakasih kepada teman penulis Izmi, Rahma, Audri, Adel, Jihan yang telah banyak membantu saya dan mendukung serta memberikan semangat kepada penulis dan memberikan informasi selama perkuliahan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat penulis Nadya, Mifta terimakasih telah membantu, menghibur dan selalu mendengarkan keluh kesal dari awal masuk kuliah hingga tahap penulis mengerjakan skripsi.
14. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya disini, terimakasih telah mendengarkan keluh kesal penulis selama kuliah dan terimakasih atas segala dukungannya dari awal penulis masuk kuliah, dan semangat yang selalu diberikan di setiap harinya kepada penulis.

15. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri Vinny Meilia Sari, seorang anak perempuan yang paling kecil di keluarga, dalam proses yang tidak selalu mudah, dalam perjalanan yang penuh liku, dan dalam usaha yang tidak jarang melelahkan. Ada banyak hari yang membuatmu ingin menyerah, ada malam-malam yang dihabiskan dalam diam, berperang dengan rasa lelah, tekanan, dan keraguan. Tapi lihat, kamu masih di sini. Kamu masih berdiri, masih melangkah, dan itu luar biasa, Terima kasih sudah percaya pada diri sendiri, bahkan ketika tak ada yang melihat usahamu, ketika dukungan terasa jauh, dan ketika hasil tak kunjung terlihat. Terima kasih karena tidak berhenti mencoba, meski sering merasa gagal. Terima kasih sudah terus belajar, menahan sakit, memaafkan diri, dan berani bangkit lagi, *You are really great vinny.*

Dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan masa mendatang, penulis berharap semoga karya sederhana ini tidak hanya menjadi pelengkap kewajiban akademik semata, tetapi juga mampu memberikan makna dan menambah wawasan bagi pembaca.

*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatu*

Medan, Maret 2025  
penulis

Vinny Meilia Sari  
2103110133

**PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI  
( IKRAMS ) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM  
MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI  
MUDA DI KOTA MEDAN**

**VINNY MEILIA SARI**  
**2103110133**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada generasi muda di Kota Medan. Dalam era modernisasi dan kemajuan teknologi informasi, penyampaian pesan keagamaan kepada remaja membutuhkan pendekatan yang kreatif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi muda, dengan menggunakan teori komunikasi Wilber Schram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap ketua, Pembina dan warga sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IKRAMS memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai Islam melalui berbagai aktivitas keagamaan dan media komunikasi modern. sebagai penyampai pesan keagamaan melalui pendekatan personal dan digital, sebagai fasilitator kegiatan dakwah yang menarik bagi remaja, sebagai pembentuk komunitas remaja Islam yang aktif dan progresif, serta sebagai teladan dalam kehidupan beragama. IKRAMS mampu membangun komunikasi dakwah yang efektif dengan memanfaatkan media sosial, gaya bahasa yang relevan, dan kegiatan yang bersifat partisipatif. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi remaja masjid memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembinaan keagamaan generasi muda.

**Kata Kunci:** IKRAMS, komunikator, pesan keagamaan, remaja, dakwah, Med

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematis Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Komunikator .....	8
a. Pengertian komunikator.....	8
b. Jenis-jenis komunikator.....	8
2.2. Remaja .....	9
a. Pengertian remaja .....	9
b. Ciri-ciri masa remaja .....	10
2.3. Pesan dakwah.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	13
3.2. Kerangka Konsep.....	14
3.3. Definisi Konsep.....	14
<b>3.4. Kategorisasi Penelitian .....</b>	<b>16</b>

3.5. Informan .....	17
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.7. Teknik Analisis Data .....	18
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	19
4.1.1 Kepentingan komunikator .....	22
4.1.2. Spesialisasi .....	25
4.1.3. Profesionalisasi.....	29
4.1.4 Ritualisme.....	31
4.2. Pembahasan .....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
5.1. Simpulan .....	39
5.2. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>1</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian.....	16
Tabel 4.1 Identitas Narasumber .....	21
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Narasumber .....	21
Tabel 4.3 Jenis Umur Narasumber.....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	14
Gambar 4.1 Logo IKRAMS .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Draf Pertanyaan Wawancara

Lampiran 4 Sk1

Lampiran 5 SK2

Lampiran 6 SK3

Lampiran 7 SK4

Lampiran 8 SK5

Lampiran 9 SK10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Remaja masjid adalah sebuah organisasi yang menjadi wadah bagi para remaja muslim dalam menjalankan berbagai kegiatan pendidikan islam secara efektif dan efisien. Melalui wadah ini, generasi muda yang memiliki kepribadian islam dapat terus berkembang dan berperan dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa. Tujuan utama dari keterlibatan mereka adalah untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. IKRAMS merupakan salah satu organisasi islam yang berperan dalam membina masyarakat secara luas. Keberadaan IKRAMS juga berkontribusi secara aktif dalam mendukung berbagai program kegiatan masjid. Mereka turut serta dalam penyelenggaraan acara keagamaan, seperti peringkatan hari besar islam, kajian keislaman, serta kegiatan khusus selama bulan Ramadan, termasuk perayaan Idul Fitri dan Idul Adha. IKRAMS tidak hanya menjadi wadah pembelajaran, tetapi juga sebagai motor penggerak aktivitas dakwah dilingkungan masyarakat (Taufiq Nur Sukmana, 2022).

Pesan dakwah adalah inti atau substansi yang terkandung dalam suatu kegiatan dakwah, yang bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai Islam kepada individu atau kelompok masyarakat. Pesan ini berisi ajakan, nasihat, dan bimbingan yang dengan tujuan membimbing umat manusia menuju kehidupan

yang lebih baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pesan dakwah dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti akidah (keyakinan), ibadah (penghambaan kepada Allah), akhlak (moral dan etika), serta muamalah (interaksi sosial). Dalam konteks ini, pesan dakwah bukan hanya berisi perintah dan larangan, tetapi juga memberikan motivasi, inspirasi, serta solusi terhadap berbagai tantangan kehidupan yang dihadapi oleh umat Islam. Penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Secara lisan, pesan dakwah bisa disampaikan melalui ceramah, khutbah, diskusi, atau dialog keagamaan.

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa dan idealnya berperan dalam pembangunan Negara. Pentingnya peran generasi muda, baik didasari maupun tidak, ternyata pemuda mempunyai peran dan fungsi yang strategis dalam percepatan pembangunan, termasuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Kualitas suatu Negara ditentukan oleh kualitas generasi mudanya. Sebab, generasi muda merupakan pewaris dan penerus bangsa dan Negara. Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun Negara dan bangsa, serta harus memiliki jiwa karakter yang tinggi dan nasionalisme. Generasi muda berperan aktif sebagai agen perubahan. Sebagai sarana perubahan diwujudkan melalui pendidikan politik dan pengembangan demokrasi (Hutasoit et al., 2025).

Generasi muda erat hubungannya dengan generasi muda sebagai penerus. Namun dalam kegiatan pengkajian ini generasi muda ini identifikasikan sebagai generasi yang lahirnya berkisaran antara 1982 sampai dengan 2002. Generasi muda saat ini (pada tahun 2019) adalah mereka yang berusia 19-39 tahun yang

kini berperan sebagai mahasiswa, early jobber, dan orangtua muda. Jika dilihat dari sudut pandang ideologis, maka idealnya generasi muda adalah calon pengganti generasi tedahulu. Generasi muda itu bisa ditandai dengan meningkatkan penggunaan alat komunikasi, media dan teknologi informasi yang digunakan. Misalnya, internet.MP3 pyaler, youtube, facebook,instagram dan lain sebagainya. Generasi muda merupakan innovator yang sangat mengandalkan teknologi untuk melakukan perubahan di dalam berbagai aspek kehidupannya (Ningsih, 2019)

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Di tantangan global yang semakin kompleks, salah satu isu mendesak yang perlu diperhatikan adalah upaya pelestarian lingkungan. Penurunan kualitas lingkungan akibat tindakan manusia yang kurang tanggung jawab telah memicu berbagai permasalahan ekologi, mulai dari perubahan iklim hingga kerusakan ekosistem. Dalam, konteks ini pendidikan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesadaran serta mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan. Kesadaran yang ditanamkan sejak dini akan membentuk kebiasaan positif yang dapat bertahan hingga mereka dewasa, sehingga tercipta masyarakat yang lebih peduli terhadap keberlanjutan alam. Integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan lingkungan bukan hanya menjadi pilihan, tetapi juga kebutuhan mendesak untuk menciptakan masa depan yang lebih bai bagi generasi mendatang. (Sagala et al., 2024).

Komunikator adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi,

perusahaan atau bahkan satu Negara. Sekalipun fungsinya sama yaitu sebagai pengirim pesan, sebetulnya masing-masing istilah itu memiliki ciri khas tersendiri, terutama tentang sumber. Seorang sumber bisa jadi komunikator/pembicara. Sebaliknya seorang komunikator/sumber tidak selalu sebagai sumber. Bisa jadi ia menjadi pelaksana (eksekutor) dari seorang sumber untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai atau individu (Hasmawati, 2020).

Sebagai individu yang bertugas menyampaikan pesan-pesan keagamaan, komunikator dakwah memiliki tanggung jawab besar dalam mengajak umat untuk memahami, mengamalkan, dan meneguhkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah tidak hanya sekedar menyampaikan informasi keagamaan, tetapi juga menginspirasi perubahan perilaku yang lebih baik sesuai dengan tuntunan Islam. Dakwah dapat dilakukan dalam berbagai skala, mulai dari individu yang berdakwah dalam kehidupan sehari-hari, kelompok kecil dalam lingkungan tertentu, hingga organisasi atau lembaga yang memiliki tujuan menyebarkan nilai-nilai Islam dalam masyarakat secara lebih luas. Kemampuan dalam berbicara, menulis, dan menggunakan media modern menjadi faktor penting dalam dakwah di era saat ini, dakwah yang baik juga tidak hanya dengan kata-kata tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata. (Irta Sulastri, 2013)

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan membahas peran Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada generasi muda di Jalan Bersama. Fokus penelitian meliputi metode komunikasi yang digunakan IKRAMS, efektivitas pesan yang disampaikan, serta hambatan

yang dihadapi dalam proses komunikasi. Penelitian ini tidak membahas aspek lain seperti pengaruh lembaga keagamaan lainnya, kebijakan pemerintah, atau fokus di luar aktivitas IKRAMS. Data yang dikumpulkan hanya terbatas pada kegiatan IKRAMS di Jalan Bersama selama periode tertentu yang ditetapkan dalam penelitian ini.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) Sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada generasi muda di Kota Medan?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peran Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada generasi muda di kota Medan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Menambah wawasan dalam bidang komunikasi dakwah, khususnya terkait peran organisasi remaja masjid sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan keagamaan.
- b. Mengembangkan pemahaman tentang strategi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada generasi muda.

## 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan wawasan bagi anggota IKRAMS dan organisasi remaja masjid lainnya dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah mereka kepada generasi muda.
- b. Menjadi bahan evaluasi bagi pengurus masjid dalam membina dan mengembangkan kegiatan remaja masjid agar lebih menarik dan relevan bagi generasi muda
- c. Membantu generasi muda dalam memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan baik melalui pendekatan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter mereka.

### 1.6. Sistematis Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang, komunikator, remaja, pesan dakwah

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan berdasarkan hasil peneliti yang telah diperoleh

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan simpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikator**

##### **a. Pengertian komunikator**

Menurut effendy komunikator ialah merujuk pada individu atau kelompok yang bertugas menyampaikan ide, perasaan, atau pemikiran kepada pihak lain. Mereka berperan sebagai pengiriman pesan dalam proses komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, pendapat, ataupun ekspresi tertentu kepada penerima pesan (Harahap et al., 2021).

Model komunikasi Schram, merupakan proses komunikasi antarpersonal yang menuntut komunikator dan komunikan sebagai encoder dan decoder, yang secara konstan komunikator dan komunikan menyajikan balik tanda-tanda dari lingkungan kita, menafsirkan tanda-tanda tersebut, dan menyadai sesuatu sebagai hasilnya. Tegasnya, anda menerima dan menyampaikan pesan. proses kembali dalam model Wilbur Schram disebut umpan balik (feedback), yang memainkan peran sangat penting dalam komunikasi (Liliweri, 2020).

##### **b. Jenis-jenis komunikator**

###### **1. Komunikator dengan citra diri sendiri (The communicator's self image)**

Tipe komunikator ini lebih menekankan kepentingan pribadi dalam proses komunikasi. Penyampaian pesan dilakukan berdasarkan keinginan komunikator itu sendiri, dan keberhasilan komunikator.

## 2. Spesialisasi (Specialization)

Spesialisasi dalam komunikasi mengacu pada proses di mana seorang komunikator menjadi bagian dari audiens yang kepentingan dan kebutuhannya telah dipahami dengan baik.

## 3. Profesionalisasi (professionalization)

Dalam pendekatan ini, komunikator merasa memiliki kompetensi untuk menentukan isi pesan yang disampaikan melalui media. Mereka lebih beranggapan bahwa mereka lebih memahami informasi apa yang perlu dikonsumsi oleh audiens.

## 4. Ritualisme (ritualism)

Komunikator dalam kategori ini lebih berfokus pada menciptakan suasana yang nyaman bagi audiens tanpa berusaha melampaui batasan tertentu. Komunikasi digunakan sebagai alat untuk membangun kebersamaan dalam kelompok atau komunitas tertentu (Murniarti, 2019).

## **2.2. Remaja**

### **a. Pengertian remaja**

Masa remaja merupakan masa transisi dimana usianya berkisar 13 sampai 22 tahun atau yang biasa disebut dengan usia yang tidak menyenangkan, dimana terjadi tiga perubahan pada dirinya baik secara fisik psikis, maupun secara sosial. Masa remaja juga merupakan masa yang begitu penting dalam hidup manusia, karena pada masa tersebut terjadi proses awal kematangan organ reproduksi manusia yang disebut sebagai masa pubertas. Masa remaja masa peralihan dari anak-anak ke dewasa bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik.

Bahkan perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja (Satria et al., 2021).

#### **b. Ciri-ciri masa remaja**

##### 1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Beberapa periode penting karena dampak langsung atau jangka panjangnya. Masa remaja istimewa karena keduanya, baik fisik maupun psikologis, sama-sama signifikan.

##### 2. Masa remaja sebagai periode peralihan

Periode peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya tidak terpisah dari tahap sebelumnya. Apa yang terjadi di masa lalu akan memengaruhi keadaan saat ini dan masa depan. Masa remaja, sebagai periode peralihan, ditandai oleh status yang tidak pasti dan keraguan terkait peran.

##### 3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Terdapat lima perubahan utama yang hampir dialami secara universal oleh setiap remaja. Pertama, meningkatnya intensitas emosi, yang dipengaruhi oleh perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Kedua, perubahan fisik, yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam aspek perkembangan. Ketiga, adanya perubahan minat dan peran yang diharapkan oleh lingkungan sosial untuk dijalankan. Keempat, perubahan minat dan pola perilaku yang diikuti oleh pergeseran nilai-nilai.

##### 4. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masalah pada remaja sering kali menjadi tantangan yang sulit dihadapi, baik oleh remaja laki-laki maupun perempuan. Ada dua alasan utama mengapa hal ini

terjadi. Selama masa kanak-kanak, sebagian besar masalah biasanya diselesaikan oleh orang tua dan guru, sehingga remaja kurang memiliki pengalaman dalam menangani masalah sendiri. (Fatmawaty, 2017)

### **2.3. Pesan dakwah**

Dakwah merupakan upaya untuk mengajak, menyeru, dan membimbing manusia agar berbuat baik serta mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Proses ini dilakukan secara sadar dengan perencanaan yang matang, baik oleh individu maupun organisasi, dan ditujukan kepada individu atau kelompok masyarakat. Tujuannya agar mereka memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan (Wahyuni, 2019).

Pesan dakwah terjadi dari dua kata utama, yaitu pesan dan dakwah. "Pesan" merujuk pada seluruh informasi, gagasan, atau ajaran yang disampaikan oleh komunikator kepada audiens. Dalam konteks dakwah, pesan memiliki inti atau tema utama yang berperan sebagai panduan dalam upaya mempengaruhi, mengubah, atau membentuk sikap serta perilaku penerima pesan sesuai dengan nilai-nilai yang disampaikan. "dakwah" berawal dari bahasa Arab yang memiliki makna dasar seperti panggilan, ajakan, atau seruan. Dalam ilmu tata bahasa Arab, istilah "dakwah" merupakan bentuk isim masdar, yang berasal dari kata kerja yang berkaitan dengan aktivitas mengajak atau menyeru seseorang, dakwah dapat dipahami sebagai sebuah proses yang berkelanjutan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertanggung jawab dalam menyebarkan ajaran Islam. Tujuan dari dakwah adalah mengajak sasaran dakwah untuk menerima dan mengikuti jalan Allah, serta secara bertahap membentuk kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai

islam Menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu dakwah menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (Handayani, 2021).

## **BAB III**

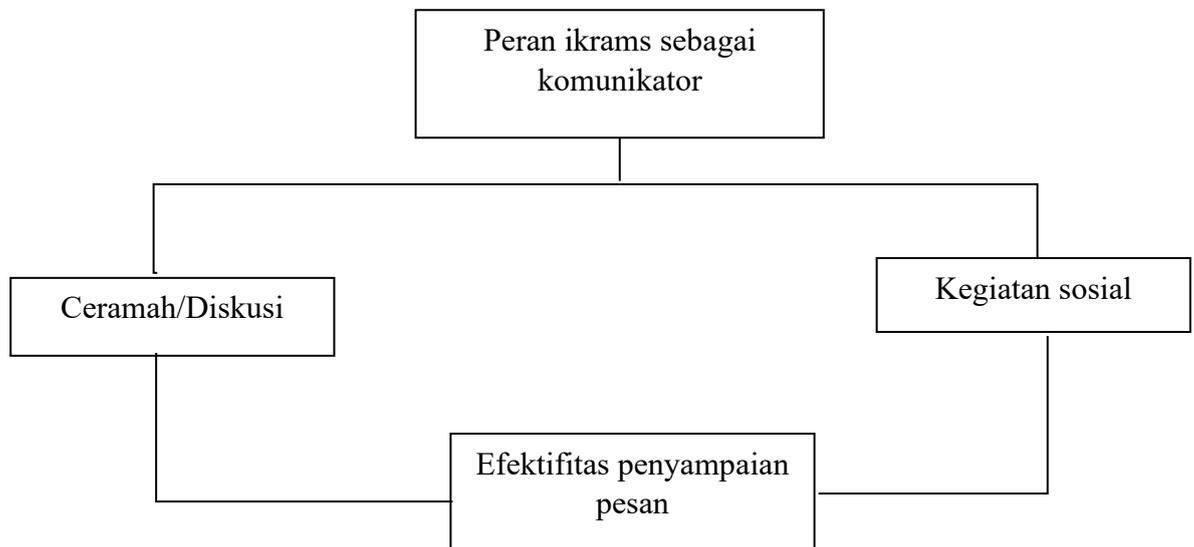
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, peneliti ini memberikan penjabaran data dengan sistematis dan cermat, fakta-fakta aktual dan sifat dari suatu populasi tertentu dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari survei. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini berfokus pada pengembangan mendalam terhadap sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka, observasi langsung, serta analisis dokumen (Zulfahmi, 2017). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelasan yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Irwan & Faustyna, 2023).

### 3.2. Kerangka Konsep

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



**Sumber : Olahan penelitian, 2025**

### 3.3. Definisi Konsep

a. Peran IKRAMS sebagai komunikator

IKRAMS bertindak sebagai penyampai pesan keagamaan kepada generasi muda.

b. Ceramah : Metode komunikasi melalui ceramah ( kajian keislaman/pas maulid/isra miraj)

c. Kegiatan sosial : Metode komunikasi melalui kegiatan sosial melalui kegiatan sosial seperti pengajian

d. Efektivitas penyampaian

Efektivitas pesan dalam penelitian ini mengacu pada sejauh mana pesan keagamaan yang disampaikan oleh Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS)

dapat dipahami, diterima, dan memengaruhi perilaku generasi muda di Kota Medan. Efektivitas ini dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu pemahaman, partisipasi, dan perubahan sikap.

Pertama, pemahaman merujuk pada sejauh mana generasi muda dapat menangkap dan mengerti isi pesan keagamaan yang disampaikan. Pesan yang efektif harus mampu disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kedua, partisipasi mengacu pada keterlibatan aktif generasi muda dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh IKRAMS, seperti pengajian, diskusi keislaman, dan kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam. Tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan mampu menarik perhatian dan membangun ketertarikan mereka terhadap ajaran agama.

Ketiga, perubahan sikap mencerminkan dampak nyata dari pesan yang diterima, yaitu sejauh mana generasi muda mengalami perubahan perilaku positif setelah mendapatkan pembinaan dari IKRAMS. Indikator ini dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran religius, kebiasaan menjalankan ibadah secara konsisten, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, efektivitas pesan yang disampaikan oleh IKRAMS dapat dinilai dari bagaimana generasi muda memahami pesan keagamaan, seberapa aktif mereka dalam kegiatan yang diadakan, serta apakah terjadi perubahan sikap yang mencerminkan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian**

<b>Kategorisasi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Peran Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan keagamaan pada generasi muda di kota medan</b>	1. Kepentingan komunikator 2. Spesialisasi 3. Profesionalisasi 4. Ritualisme

Peneliti ini akan menjelaskan terkait indikator-indikator dari kategorisasi penelitian yang di atas. Berikut penjelasan dari beberapa indikator:

#### 1. Kepentingn Komunikator

Komunikator tipe ini lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri. Proses pengiriman pesan didasarkan atas keinginan sang komunikator, ukuran kesuksesan komunikator dilihat dari sesi kesuksesan mencapai target sasaran.

#### 2. Spesialisasi

Hal ini merupakan proses yang menjadi komunikator sebagai bagian dari khalayak yang kepentingan dan kebutuhan diketahui.

#### 3. Profesionalisasi

Efek ini menyebabkan komunikator berpikir bahwa mereka kompeten untuk memutuskan isi media dan mengetahui lebih baik hal-hal yang seharusnya dilakukan untuk khalayak.

#### 4. Ritualisme

Komunikator tidak melakukan apa pun yang melebihi usaha mereka menciptakan keadaan menyenangkan audiens. Mereka menjadikan komunikator sebagai alat untuk membangun atau memperkuat kebersamaan di antara target

khalayak (Jafar & Amrullah, 2018).

### **3.5. Informan**

Informan adalah individu yang memberikan informasi berdasarkan pengalaman pribadi atau keterlibatan langsung dalam suatu fenomena yang sedang di teliti. Adapun informan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengurus IKRAMS (Jabatan remaja masjid sebagai ketua)
2. Warga sekitar
3. Pembina IKRAMS

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang di lakukan dengan cara Tanya jawab antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber atau informan) untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian yang di lakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, kejadian, atau perilaku individu maupun kelompok dalam lingkungan tertentu.

Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi sering di gunakan untuk memahami bagaimana suatu

fenomena terjadi dalam kondisi alami tanpa intervensi dari peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis materi tertulis, gambaran, rekaman audio atau video, arsip, atau dokumen lain yang berkaitan dengan topic yang sedang diteliti.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan cara yang sistematis dengan menguraikan apa yang sedang diteliti. Informasi yang di peroleh bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi harus dianalisis dengan metode yang tepat dan sistematis. Proses analisis ini bertujuan untuk mengorganisir, menginterpretasikan, serta memahami makna yang terkandung dalam data tersebut. dengan demikian hasil analisis dapat memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, sehingga kesimpulan yang diperoleh menjadi lebih akurat, relevan.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan di masjid silaturahmi, Jl. Bersama No.159, Bandar Selamat, kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20225. Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti ini mulai dari bulan Januari 2025 sampai Maret 2025

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) didirikan pada tahun 2022 sebagai sebuah organisasi kepemudaan berbasis masjid yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi, meningkatkan pemahaman keagamaan, serta membentuk karakter islami di kalangan generasi muda, khususnya di Kota Medan. Keberadaan IKRAMS menjadi sangat penting mengingat tantangan yang dihadapi oleh anak muda dalam menjalankan nilai-nilai agama di era modern ini sehingga saat ini jumlah anggotanya telah mencapai 35 orang yang secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program keislaman.

**Gambar 4.1 Logo IKRAMS**



Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) adalah sebuah organisasi kepemudaan Islam yang terdiri dari para remaja yang aktif dalam kegiatan masjid dan memiliki semangat untuk mempererat tali silaturahmi, memperdalam pemahaman agama, serta berkontribusi dalam kegiatan sosial dan keumatan. IKRAMS berperan sebagai wadah bagi remaja untuk mengembangkan diri dalam aspek spiritual, intelektual, dan sosial, dengan tujuan membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, serta peduli terhadap sesama.

Sebagai komunitas berbasis keislaman, IKRAMS berlandaskan nilai-nilai Islam yang mendorong anggotanya untuk menjalin ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama Muslim), meneladani akhlak Rasulullah, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif, sosial, dan keagamaan, IKRAMS berupaya menjadi sarana bagi remaja dalam menumbuhkan karakter yang kuat dan berdaya guna bagi masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh IKRAMS meliputi kajian Islam, diskusi keagamaan, pelatihan kepemimpinan, bakti sosial, pengajian rutin, serta kegiatan-kegiatan kreatif yang dapat membangun potensi remaja. Selain itu, IKRAMS juga menjadi jembatan bagi remaja untuk berkontribusi dalam dakwah Islam, baik di lingkungan masjid maupun di masyarakat luas.

Dengan adanya IKRAMS, diharapkan para remaja dapat lebih aktif dalam menjalankan ajaran Islam, menjauhi pergaulan negatif, serta memiliki semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. IKRAMS bukan hanya sekadar organisasi, tetapi juga menjadi rumah bagi remaja

Muslim dalam menemukan jati diri mereka sebagai generasi penerus umat yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

### 1. Distribusi Narasumber berdasarkan Identitas

Distribusi berdasarkan identitas narasumber yang terdiri dari 3 orang yaitu ketua, Pembina, dan warga sekitar.

**Tabel 4.1 Identitas Narasumber**

No.	Nama	Posisi
1	Abdullah Bacin	Ketua
2	Fahril Fauzi Lubis	Pembina IKRAMS
3	Sugianto	Warga sekitar

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa 3 narasumber yang terdiri dari Ketua, pembina, Warga Sekitar.

### 2. Distribusi Narasumber Menurut Jenis Kelamin

Distribusi narasumber menurut jenis kelamin yang akan disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Narasumber**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	0	0%
2.	Laki-laki	3	30%
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>30%</b>

Sumber: Hasil penelitian 2025

Pada tabel 4.2 terdapat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

**Tabel 4.3 Jenis Umur Narasumber**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>
1	Abdullah Bacin	23 tahun
2	Fahril Fauzi Lubis	50 tahun
3	Sugianto	52 tahun

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.3 diketahui rentang umur narasumber dari 23 tahun hingga 52 tahun.

#### **4.1.1 Kepentingan komunikator**

Bagaimana IKRAMS memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak muda, bapak fahril fauzi lubis selaku pembina mengatakan :

”Saya selaku pembina selalu memberikan dukungan moral dan teknis kepada anggota IKRAMS , termasuk memberikan masukan yang membangun agar mereka dapat terus meningkatkan cara penyampaian pesan serta menghadapi tantangan dalam mendidik dan membimbing masyarakat”

Fahril fauzi lubis memberikan dukungan secara moral kepada anggota IKRAMS. dukungan ini bertujuan untuk memberikan semangat dan motivasi kepada anggota dalam menghadapi tantangan selama mengabdikan masyarakat. melalui dukungan ini pembina berupaya untuk memastikan anggota IKRAMS untuk terus berkembang dan bisa mengatasi kesulitan yang di hadapi tugas mereka

Bagaimana IKRAMS memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak muda, Abdullah Bacin selaku ketua mengatakan :

”IKRAMS memastikan pesan dapat diterima dengan baik oleh anak muda dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, IKRAMS juga melibatkan anak muda secara langsung

melalui diskusi dan kegiatan komunitas, sehingga mereka merasa lebih terlibat”

Abdullah Bacin selaku ketua IKRAMS berperan aktif dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada anak muda dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan mudah dipahami. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan menyampaikan pesan dalam bahasa yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh generasi muda. IKRAMS juga tidak hanya berperan sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai fasilitator yang melibatkan anak muda secara langsung dalam berbagai kegiatan seperti kajian, dan komunitas keagamaan. Dengan cara ini, mereka tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga turut berpartisipasi aktif dalam memahami, mengkritisi, dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

Bagaimana IKRAMS memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak muda, bapak sugianto selaku warga sekitar mengatakan :

”Saya sebagai warga sekitar memastikan bahwasannya pesan yang disampaikan oleh IKRAMS sangat baik sehingga mudah dipahami dan dimengerti pada generasi muda”

Sebagai warga sekitar, saya memastikan bahwa pesan yang disampaikan oleh IKRAMS sangat baik, jelas, dan disesuaikan dengan cara komunikasi yang mudah dipahami oleh generasi muda. Pendekatan yang digunakan membuat mereka lebih tertarik untuk mendengarkan, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode yang efektif dan bahasa yang relevan, IKRAMS berhasil menjembatani dakwah agar lebih dekat

dengan anak muda, sehingga mereka tidak hanya menerima pesan keagamaan, tetapi juga termotivasi untuk menerapkannya dalam keseharian mereka.

Mengapa peran sebagai komunikator dalam dakwah ini penting bagi IKRAMS, Abdullah Bacin selaku ketua mengatakan :

”Dengan komunikasi yang baik, IKRAMS dapat membangun keterlibatan aktif dari masyarakat, baik dalam diskusi keagamaan, maupun program-program yang diadakan. Pesan yang disampaikan tidak hanya didengar, tetapi juga dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”

Dengan komunikasi yang baik, IKRAMS mampu membangun keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan, baik melalui diskusi interaktif maupun program-program yang diadakan. Pendekatan yang digunakan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya sekadar didengar, tetapi juga benar-benar dipahami dan dihayati oleh masyarakat, terutama generasi muda. Dengan demikian, nilai-nilai keagamaan dapat lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lingkungan yang lebih religius, harmonis, dan penuh kebersamaan.

Mengapa peran sebagai komunikator dalam dakwah ini penting bagi IKRAMS, Bapak Fahril Fauzi Lubis selaku pembina mengatakan :

”Peran sebagai komunikator dalam dakwah sangat penting bagi IKRAMS karena komunikasi yang efektif menentukan bagaimana pesan keagamaan dapat diterima, dipahami, dan diamalkan oleh masyarakat ”

Peran komunikator dalam dakwah IKRAMS sangat penting karena keberhasilan penyampaian pesan keagamaan bergantung pada efektivitas komunikasi. Dengan komunikasi yang baik, pesan dapat diterima dengan jelas,

dipahami dengan benar, dan diamalkan oleh masyarakat sesuai dengan ajaran yang disampaikan. Selain itu, komunikator yang efektif mampu menyesuaikan metode dakwah dengan kebutuhan dan kondisi audiens, sehingga pesan lebih mudah diterima dan memiliki dampak yang lebih besar dalam kehidupan mereka.

Mengapa peran sebagai komunikator dalam dakwah ini penting bagi

IKRAMS, Bapak Sugianto selalu warga sekitar mengatakan:

”Saya sebagai warga sekitar memahami bahwasanya IKRAMS selalu berusaha menyampaikan ajaran agama dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh warga sekitar, sehingga pesan yang diberikan tidak hanya menjadi teori tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ”

Saya sebagai warga sekitar memahami bahwa IKRAMS selalu berusaha menyampaikan ajaran agama dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan pesan yang diberikan tidak hanya menjadi teori semata, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Dengan pendekatan ini, ajaran agama lebih mudah diterima, dipahami, dan diamalkan dalam berbagai aspek kehidupan.

#### **4.1.2. Spesialisasi**

Bagaimana IKRAMS membedakan metode komunikasinya untuk berbagai kalangan anak muda, Abdullah Bacin selaku ketua mengatakan :

”Sebagai ketua IKRAMS saya menegaskan bahwa kami selalu berupaya menyesuaikan metode komunikasi agar dapat menjangkau berbagai kalangan anak muda secara efektif, kami memahami bahwa setiap kelompok memiliki preferensi yang berbeda dalam menerima informasi, sehingga pendekatan yang kami gunakan juga harus beragam.”

Sebagai ketua IKRAMS, saya menegaskan bahwa kami selalu berupaya menyesuaikan metode komunikasi agar dapat menjangkau berbagai kalangan anak muda secara efektif. Kami memahami bahwa setiap kelompok memiliki preferensi yang berbeda dalam menerima informasi, sehingga pendekatan yang kami gunakan harus beragam dan menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan strategi komunikasi yang tepat, kami berharap pesan keagamaan tidak hanya tersampaikan dengan baik, tetapi juga dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh generasi muda. Hal ini menjadi komitmen kami dalam menjalankan peran IKRAMS sebagai jembatan dakwah yang relevan dan dekat dengan anak muda.

Bagaimana IKRAMS membedakan metode komunikasinya untuk berbagai kalangan anak muda, Bapak Fahril Fauzi Lubis selaku pembina mengatakan :

”Sebagai pembina IKRAMS, saya melihat bahwa pendekatan komunikasi yang efektif sangat penting dalam menjangkau berbagai kalangan anak muda, oleh karena itu IKRAMS menerapkan strategi komunikasi yang beragam agar setiap individu dapat merasa terhubung dan terlibat sesuai dengan preferensi mereka”

Sebagai pembina IKRAMS, saya menekankan bahwa pendekatan komunikasi yang efektif sangat penting dalam menjangkau berbagai kalangan anak muda. Setiap individu memiliki preferensi dan cara tersendiri dalam menerima serta memahami informasi keagamaan. Oleh karena itu, IKRAMS menerapkan strategi komunikasi yang beragam, mulai dari diskusi interaktif, kajian tematik, hingga pemanfaatan media digital, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dengan pendekatan ini, kami berharap setiap anggota dan masyarakat, terutama generasi muda, dapat merasa terhubung, lebih terlibat,

serta termotivasi untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana IKRAMS membedakan metode komunikasinya untuk berbagai kalangan anak muda, Bapak Sugianto selaku warga sekitar mengatakan :

”IKRAMS berkomitmen untuk terus menjadi wadah bagi anak muda, tidak hanya untuk berkembang secara pribadi tetapi juga untuk ikut berperan aktif dalam membangun komunitas yang lebih baik. Kami sebagai warga sekitar juga terus mendukung dan berkolaborasi dengan kami dalam menciptakan lingkungan yang positif dan bermanfaat bagi kami”

IKRAMS berkomitmen untuk menjadi wadah bagi anak muda dalam mengembangkan potensi diri sekaligus berperan aktif dalam membangun komunitas yang lebih baik. Kami sebagai warga sekitar turut mendukung dan berkolaborasi dengan IKRAMS dalam berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang positif, harmonis, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Melalui kerja sama ini, diharapkan semakin banyak generasi muda yang terinspirasi untuk berkontribusi dalam membawa perubahan yang lebih baik.

Apa saja keterampilan komunikasi yang harus dimiliki oleh anggota IKRAMS dalam menyampaikan pesan keagamaan, Abdulla Bacin selaku ketua mengatakan :

”Saya sebagai ketua dan anggota IKRAMS perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar pesan keagamaan dapat disampaikan secara efektif dan diterima oleh masyarakat”

Sebagai ketua dan anggota IKRAMS, kami perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar pesan keagamaan dapat disampaikan dengan jelas, efektif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan komunikasi yang baik,

ajaran yang disampaikan tidak hanya dapat diterima dengan baik tetapi juga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memberikan dampak positif bagi komunitas secara keseluruhan.

Apa saja keterampilan komunikasi yang harus dimiliki oleh anggota IKRAMS dalam menyampaikan pesan keagamaan, Bapak Fahril Fauzil Lubis selaku pembina mengatakan :

”Saya Sebagai pembina, keterampilan komunikasi yang baik sangat penting bagi anggota IKRAMS dalam menyampaikan pesan keagamaan secara efektif”

Sebagai pembina, saya menyadari bahwa keterampilan komunikasi yang baik sangat penting bagi anggota IKRAMS agar dapat menyampaikan pesan keagamaan secara efektif dan dipahami oleh masyarakat.

Apa saja keterampilan komunikasi yang harus dimiliki oleh anggota IKRAMS dalam menyampaikan pesan keagamaan, Bapak Sugianto selaku warga sekitar mengatakan :

”Saya selaku warga sekitar memastikan anggota IKRAMS selalu menggunakan bahasa yang digunakan dalam dakwah mudah dimengerti oleh warga sekitar, tanpa istilah yang terlalu sulit atau membingungkan”

Sebagai warga sekitar, saya memastikan bahwa anggota IKRAMS selalu menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dalam menyampaikan dakwah. Dengan menghindari istilah yang terlalu sulit atau membingungkan, pesan keagamaan dapat diterima dengan lebih baik oleh masyarakat, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini

membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung pemahaman agama yang lebih baik di kalangan warga.

#### **4.1.3. Profesionalisasi**

Bagaimana IKRAMS menangani perbedaan pendapat atau kritik dari masyarakat terkait cara menyampaikan pesan ke agamaan, Bapak Fahril Fauzi Lubis selaku pembina mengatakan :

”Kritik dari masyarakat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keagamaan, IKRAMS tidak kaku dalam metode dakwah, tetapi terus beradaptasi dengan kebutuhan dan perkembangan zaman agar pesan dapat diterima dengan lebih baik”

IKRAMS menjadikan kritik dan masukan dari masyarakat sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keagamaan. Dengan pendekatan yang tidak kaku, IKRAMS selalu berusaha menyesuaikan metode dakwah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik, dipahami dengan jelas, dan diamalkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana IKRAMS menangani perbedaan pendapat atau kritik dari masyarakat terkait cara menyampaikan pesan ke agamaan, Abdulla Bacin selaku ketua mengatakan :

”Setiap kritik yang diterima ditanggapi dengan sikap yang bijaksana, tanpa reaksi emosional atau konfrontatif, IKRAMS lebih memilih untuk memberikan, penjelasan, atau penyesuaian jika memang diperlukan, demi kebaikan bersama”

IKRAMS selalu menanggapi setiap kritik dengan sikap yang bijaksana, tanpa menunjukkan reaksi emosional atau konfrontatif. Sebagai gantinya, IKRAMS lebih memilih untuk memberikan penjelasan yang jelas serta melakukan penyesuaian jika memang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan demi menjaga keharmonisan dengan masyarakat serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selalu membawa kebaikan bersama dan meningkatkan efektivitas dakwah.

Bagaimana IKRAMS menjaga kredibilitas dan profesionalitas dalam menyampaikan pesan keagamaan, Bapak Fahril Fauzi Lubis selaku pembina mengatakan :

”Kami juga mendorong setiap anggota untuk terus belajar, meningkatkan kualitas diri, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman agar dakwah yang disampaikan tidak hanya relevan, tetapi juga membawa manfaat bagi umat. Dengan komitmen ini, insyaAllah IKRAMS dapat terus menjaga kredibilitas dan profesionalitas dalam menjalankan misi dakwahnya”

IKRAMS mendorong setiap anggotanya untuk terus belajar, mengembangkan kualitas diri, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman agar dakwah yang disampaikan tetap relevan serta memberikan manfaat bagi umat. Dengan komitmen yang kuat terhadap peningkatan diri dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, IKRAMS berusaha menjaga kredibilitas dan profesionalitas dalam menjalankan misi dakwahnya. Hal ini diharapkan dapat menjadikan IKRAMS sebagai lembaga yang terus berkembang dan mampu memberikan kontribusi positif bagi umat secara berkelanjutan.

Bagaimana IKRAMS menjaga kredibilitas dan profesionalitas dalam menyampaikan pesan keagamaan, Abdullah Bacin selaku ketua mengatakan :

”Sebagai organisasi dakwah, kami memastikan bahwa setiap pesan yang kami sampaikan berdasarkan dalil yang sah dan dapat dipertanggung jawabkan, Untuk menjaga kredibilitas, kami terus membina para anggota agar memiliki pemahaman agama yang kuat, baik melalui kajian rutin, pembelajaran dari para ulama, maupun dengan terus memperdalam ilmu dakwah Kami juga memastikan bahwa setiap materi yang disampaikan telah dikaji dengan baik agar tidak menimbulkan kesalahpahaman”

IKRAMS memastikan bahwa setiap pesan dakwah yang disampaikan selalu didasarkan pada dalil yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjaga kredibilitas organisasi, kami terus membina para anggota agar memiliki pemahaman agama yang kuat, baik melalui kajian rutin, pembelajaran langsung dari para ulama, maupun dengan memperdalam ilmu dakwah secara berkelanjutan. Selain itu, kami juga memastikan bahwa setiap materi yang disampaikan telah dikaji secara mendalam agar tetap sesuai dengan ajaran yang benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Dengan pendekatan ini, IKRAMS berupaya memberikan dakwah yang berkualitas, relevan, dan bermanfaat bagi umat.

#### **4.1.4 Ritualisme**

Bagaimana IKRAMS memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya menjadi ritual tetapi benar-benar dipahami oleh generasi muda, Bapak Fahril Fauzi Lubis selaku pembina mengatakan :

”Sebagai pembina IKRAMS, kami berupaya memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya menjadi ritual, tetapi benar-benar dipahami dan diamalkan oleh generasi muda, kami juga menggunakan metode penyampaian yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka, kami juga berharap nilai-nilai keagamaan yang diajarkan tidak hanya menjadi rutinitas tetapi benar-benar dipahami,

diyakini, dan diterapkan oleh generasi muda dalam kehidupan mereka sehari-hari”

Sebagai pembina IKRAMS, kami berupaya memastikan bahwa pesan keagamaan yang disampaikan tidak hanya menjadi sekadar ritual, tetapi benar-benar dipahami, diyakini, dan diamalkan oleh generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, kami menerapkan metode penyampaian yang lebih interaktif dan relevan dengan realitas kehidupan mereka, sehingga pesan yang diberikan dapat lebih mudah diterima dan dipraktikkan. Kami berharap nilai-nilai keagamaan yang diajarkan tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi benar-benar membentuk karakter, sikap, dan perilaku generasi muda, menjadikan mereka individu yang berakhlak mulia serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Bagaimana IKRAMS memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya menjadi ritual tetapi benar-benar dipahami oleh generasi muda, Abdullah Bacin selaku ketua mengatakan :

”Saya selaku ketua IKRAMS memastikan bahwa pesan yang disampaikan bukan sekadar formalitas, tetapi benar-benar dipahami, diyakini, dan diterapkan oleh generasi muda dalam kehidupan mereka”

Sebagai ketua IKRAMS, saya berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pesan yang disampaikan tidak hanya menjadi sekadar formalitas, tetapi benar-benar dipahami, diyakini, dan diterapkan oleh generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Kami berupaya menggunakan metode yang efektif dan relevan agar nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dapat meresap dalam diri mereka,

membentuk karakter, serta membimbing mereka menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

Apakah ada tantangan dalam menjaga konsistensi kegiatan dakwah di tengah kesibukan generasi muda? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya,

Abdullah Bacin selaku ketua mengatakan :

”Ya, tentu ada tantangan dalam menjaga konsistensi kegiatan dakwah di tengah kesibukan generasi muda, Beberapa di antaranya adalah tuntutan akademik dan pekerjaan, distraksi dari media sosial, serta kurangnya lingkungan yang mendukung. Terkadang, semangat di awal begitu tinggi, tetapi sulit untuk mempertahankan komitmen dalam jangka panjang”

Menjaga konsistensi kegiatan dakwah di tengah kesibukan generasi muda merupakan tantangan yang cukup besar. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah tuntutan akademik dan pekerjaan, serta kurangnya lingkungan yang mendukung. Meskipun di awal semangat untuk berdakwah seringkali tinggi, banyak yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan komitmen dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan dukungan yang tepat agar generasi muda tetap termotivasi dan mampu menjalankan dakwah secara berkelanjutan.

Bagaimana IKRAMS melibatkan warga sekitar dalam kegiatan keagamaan yang mereka selenggarakan, Bapak Sugianto selaku warga sekitar mengatakan :

”IKRAMS secara aktif mengajak warga untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan seperti pengajian, tabligh akbar, dan peringatan hari-hari besar Islam. Undangan disampaikan melalui pengumuman di masjid, serta melalui komunikasi langsung dengan tokoh masyarakat”

IKRAMS secara aktif mengajak warga untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian, tabligh akbar, dan peringatan hari-hari besar Islam. Upaya ini dilakukan melalui pengumuman di masjid serta komunikasi langsung dengan tokoh masyarakat, sehingga partisipasi warga dapat semakin meningkat dan dakwah dapat berjalan lebih efektif serta melibatkan lebih banyak elemen masyarakat.

Sejauh mana kegiatan-kegiatan keagamaan IKRAMS berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai religius di lingkungan sekitar, Bapak Sugianto selaku warga sekitar mengatakan :

“Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh IKRAMS nggak cuma bermanfaat buat individu, tapi juga bikin suasana di lingkungan jadi lebih akrab, dan penuh kebersamaan Dengan adanya kajian rutin, gotong royong di masjid, atau kegiatan sosial seperti santunan, warga jadi lebih sadar akan pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari”

Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh IKRAMS tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga menciptakan suasana lingkungan yang lebih akrab dan penuh kebersamaan. Melalui kajian rutin, gotong royong di masjid, serta kegiatan sosial seperti santunan, warga semakin terdorong untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersamaan, kepedulian sosial, dan penguatan spiritual semakin meningkat, sehingga tercipta lingkungan yang lebih harmonis dan religius.

## 4.2. Pembahasan

Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS) menunjukkan peran yang sangat vital sebagai jembatan komunikasi antara pesan keagamaan dan generasi muda di Kota Medan. Dalam penelitian ini, peran tersebut ditinjau dari empat aspek utama, yakni kepentingan komunikator, spesialisasi, profesionalisme, dan ritualisme, yang secara bersama-sama membentuk kekuatan organisasi dalam mengomunikasikan nilai-nilai keagamaan secara efektif dan berkelanjutan.

Pertama, mengenai kepentingan komunikator, anggota IKRAMS menunjukkan motivasi yang mendalam untuk tidak hanya menyebarkan ajaran agama, tetapi juga membangun karakter dan moralitas yang kuat di kalangan remaja. Dorongan ini lahir dari kesadaran bahwa generasi muda merupakan aset penting yang harus dibimbing untuk menghadapi berbagai tantangan zaman, termasuk pengaruh budaya populer dan modernisasi yang seringkali menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Sikap proaktif ini terlihat dari upaya mereka untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti kajian rutin, diskusi interaktif, dan program pembinaan yang dirancang khusus agar pesan yang disampaikan relevan dengan dinamika kehidupan remaja. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, IKRAMS berusaha menginternalisasi nilai keagamaan sedemikian rupa sehingga setiap anggota tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengamalkan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, aspek spesialisasi mengungkapkan bahwa keberhasilan komunikasi keagamaan yang dilakukan oleh IKRAMS tidak lepas dari kemampuan khusus yang telah diasah oleh anggotanya. Dalam konteks ini,

kemampuan berbicara di depan umum atau public speaking menjadi salah satu modal utama. Anggota IKRAMS kerap kali mengikuti pelatihan atau bimbingan dari tokoh-tokoh agama yang berkompeten, sehingga mereka dapat menyampaikan pesan dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh khalayak muda. Selain itu, penguasaan materi keagamaan yang mendalam juga menjadi faktor pendukung, di mana anggota tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga pemahaman konseptual yang mendalam terhadap ajaran Islam. Pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi modern juga menunjukkan adaptasi mereka terhadap perubahan zaman. Dengan memanfaatkan platform digital, pesan-pesan dakwah dapat disebarluaskan secara lebih luas dan interaktif, memungkinkan terjadinya diskusi online yang konstruktif antara komunikator dan penerima pesan.

Dalam hal profesionalisme, IKRAMS membuktikan bahwa setiap kegiatan keagamaan yang mereka selenggarakan direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan standar etika yang tinggi. Kegiatan dakwah dan pembinaan keagamaan tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui perencanaan strategis yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tokoh agama, pembina masjid, dan bahkan remaja itu sendiri. Proses evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi tolak ukur efektivitas program, yang memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penyampaian pesan. Hal ini tercermin dari bagaimana setiap acara tidak hanya berfokus pada aspek ritual semata, tetapi juga memperhatikan unsur edukatif dan partisipatif, sehingga remaja tidak hanya menjadi pendengar pasif, melainkan aktif terlibat dalam

diskusi dan kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan prinsip profesionalisme, IKRAMS berhasil meningkatkan kredibilitasnya sebagai organisasi yang mampu menjembatani kebutuhan spiritual dan sosial generasi muda.

Ritualisme, sebagai aspek terakhir, menjadi fondasi yang menyatukan seluruh kegiatan IKRAMS. Konsistensi dalam menjalankan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan doa bersama, menciptakan suatu lingkungan yang kondusif bagi pembentukan identitas keagamaan. Kebiasaan tersebut tidak hanya memperkuat hubungan antara anggota, tetapi juga membentuk rutinitas yang menanamkan disiplin dan kesungguhan dalam mengamalkan ajaran Islam. Kegiatan-kegiatan ritual yang dilakukan secara teratur juga berfungsi sebagai momen refleksi bagi para remaja, sehingga mereka dapat menilai kembali perjalanan spiritual mereka dan menemukan kekuatan untuk menghadapi tantangan sehari-hari. Di samping itu, kegiatan sosial keagamaan seperti bakti sosial dan kegiatan amal turut menambah dimensi praktis dalam pelaksanaan nilai-nilai keislaman, memperlihatkan bahwa agama tidak hanya diajarkan melalui ceramah, tetapi juga melalui tindakan nyata yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan IKRAMS sebagai komunikator keagamaan tidak hanya ditentukan oleh satu aspek saja, melainkan oleh sinergi antara kepentingan komunikator, spesialisasi, profesionalisme, dan ritualisme. Setiap aspek saling melengkapi, membentuk suatu ekosistem komunikasi yang tidak hanya mengedukasi tetapi juga menginspirasi dan menggerakkan generasi muda menuju kehidupan yang lebih

Islami. Dengan strategi yang tepat dan pelaksanaan yang konsisten, IKRAMS mampu menciptakan perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku remaja, menjadikan pesan keagamaan bukan sekadar simbolik, melainkan sebagai pendorong utama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral di tengah dinamika kehidupan modern.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Sebagai wadah pembinaan remaja berbasis masjid, IKRAMS berusaha menghadirkan dakwah yang tidak hanya informatif tetapi juga relevan dengan perkembangan zaman. Melalui berbagai kegiatan seperti kajian rutin, serta program sosial dan keagamaan, IKRAMS membantu menanamkan nilai-nilai Islam di kalangan anak muda dengan cara yang lebih mudah diterima. Dalam menjalankan perannya, IKRAMS tidak hanya fokus pada penyampaian materi agama, tetapi juga membekali anggotanya dengan keterampilan komunikasi yang baik agar dakwah yang disampaikan lebih efektif dan menarik. Selain itu, dengan dukungan dari pembina serta kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan lembaga keagamaan, IKRAMS terus berupaya menjaga kredibilitas dan profesionalitas dalam berdakwah.

Di sisi lain, tantangan seperti kesibukan generasi muda, pengaruh media sosial, serta kurangnya lingkungan yang mendukung menjadi hambatan dalam menjaga konsistensi dakwah. Namun, IKRAMS mengatasi hal ini dengan pendekatan yang lebih fleksibel, pemanfaatan teknologi, serta membangun komunitas yang solid agar anggota tetap bersemangat dalam berdakwah. Dengan segala upaya yang dilakukan, IKRAMS bukan hanya sekadar organisasi remaja masjid, tetapi juga agen perubahan yang berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang lebih religius, berakhlak mulia, dan peduli terhadap masyarakat.

Keberadaan IKRAMS diharapkan dapat terus memperkuat nilai-nilai keislaman di Kota Medan dan menjadi inspirasi bagi komunitas remaja lainnya dalam mengembangkan dakwah di lingkungan masing-masing.

## **5.2. Saran**

1. IKRAMS perlu terus mengembangkan metode dakwah yang kreatif dan inovatif agar lebih menarik bagi generasi muda. Penggunaan media sosial, podcast, video dakwah singkat, serta pendekatan interaktif dapat menjadi cara efektif untuk menyampaikan pesan keagamaan dengan lebih relevan.
2. Untuk memperkuat dampak dakwah, IKRAMS sebaiknya memperluas jaringan dengan menjalin kerja sama dengan lembaga keagamaan, sekolah, universitas, dan komunitas lainnya. Dengan demikian, dakwah tidak hanya terbatas di masjid, tetapi juga dapat menjangkau lebih banyak kalangan.
3. Agar anggota IKRAMS lebih profesional dalam berdakwah, pelatihan terkait public speaking, manajemen organisasi, dan pemanfaatan teknologi dalam dakwah perlu ditingkatkan. Selain itu, pembinaan yang berkelanjutan dari para pembina dan tokoh agama juga sangat diperlukan.
4. Konsistensi dalam berdakwah dapat terjaga jika anggota memiliki lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, IKRAMS perlu terus membangun rasa kebersamaan di antara anggotanya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mempererat ukhuwah Islamiyah, seperti mentoring, diskusi keislaman, dan kegiatan sosial.
5. Agar dakwah lebih berdampak luas, IKRAMS sebaiknya terus mengajak warga sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Dengan

keterlibatan masyarakat, nilai-nilai Islam dapat lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Untuk memastikan bahwa setiap program berjalan dengan baik, IKRAMS perlu melakukan evaluasi secara berkala. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas program serta mencari solusi atas kendala yang dihadapi, sehingga dakwah yang dilakukan semakin berkualitas dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>
- Handayani, A. (2021). *Pesan Dakwah Dalam Buku Ketika Tuhan Tak Lagi Dibutuhkan Karya Ahmad Rifa'i Rif'an (Analisis wacana Teun A. Van Dijk)*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/13793/1/SKRIPSI\\_AYU\\_HANDAYANI\\_211017043.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/13793/1/SKRIPSI_AYU_HANDAYANI_211017043.pdf)
- Harahap, S. W., Br. Ginting, R. R., Rasyidin, M., & Sahputra, D. (2021). Komunikator dan Komunikan dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(1), 106–114. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i1.629>
- Hasmawati, F. (2020). *DALAM KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI*. 4(2), 69–95.
- Hutasoit, A., Nadapdap, F. N., & Sihombing, G. M. (2025). *KEPALA DESA DI KEC PERCUT SEITUAN KOTA MEDAN*. 3(4). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i4.736>
- Irta Sulastri. (2013). MODEL-MODEL KOMUNIKASI DAKWAH (Studi Terhadap Dakwah di Kota Padang) Irta Sulastri 1. *Jurnal Al Munir*, 4(7), 1–24. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/...> · PDF file
- Irwan, M. R., & Faustyna. (2023). Health Communication Strategies In Excelling The Decrease Of Stunting Conditions In Children In Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(1), 81–86. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/view/14490/9151>
- Jafar, I., & Amrullah, M. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.15642/jki.2018.1.1.41-66>
- Liliweri, A. 2003. (2020). Makalah Model-model Komunikasi. *Ilmu Komunikasi*, ;13(6), 1–11. <https://osf.io/a2wfe/download>
- Murniarti, E. (2019). Bahan Ajar Komunikator, Pesan, Media/ Saluran, Komunikan, Efek/Hasil dan Umpan Balik. *Fkip Uki*, 1–44. <http://repository.uki.ac.id/2909/1/BahanAjar52019.pdf>
- Ningsih, A. R. (2019). Perspektif Generasi Muda terhadap Wirausaha Pertanian di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Polbangtanmedan.Ac.Id*, 1–156. [https://www.polbangtanmedan.ac.id/upload/upload/ebook/AYU\\_RATNITA\\_NINGSIH.pdf](https://www.polbangtanmedan.ac.id/upload/upload/ebook/AYU_RATNITA_NINGSIH.pdf)
- Sagala, A. H., Orlando, G., Syawaluddin, F. A., & ... (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian

- Lingkungan pada Generasi Muda. *Jurnal Sains ...*, 14(April), 488–498.  
<http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/2473%0Ahttps://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/2473/1808>
- Satria, Z., Shofa, M., Haksasi, B. S., Ahdiansyah, M. H., Bimbingan, P., Ivet, U., Bimbingan, P., Ivet, U., Bimbingan, P., & Ivet, U. (2021). *Empathy Cons : Journal of Guidance and Counseling Kartiyoso Semarang Keywords : Free Sex Behavior ; 3(1)*, 51–58.
- Taufiq Nur Sukmana, M. (2022). *Remaja Masjid Ar-Rahmat Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Lingkungan Kleco Kelurahan Jamsaren. 1(1)*.  
<http://etheses.iainkediri.ic.id/id/eprint/7374>
- Wahyuni, L. S. (2019). Pesan-Pesan Dakwah Akun Instagram @sahabat\_islami Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry). *Jurnal Peurawi*, 2(2), 56.  
<https://doi.org/10.22373/jp.v2i2.5889>
- Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.

## LAMPIRAN

### Lampiran Dokumentasi



**Informan 1 : Ketua IKRAMS**



**Informan 2 : Pembina IKRAMS**



**Informan 3 : Warga sekitar**



**Kegiatan peringatan Isra Miraj**



**Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW**



**Pengajian rutin di setiap hari minggu**

## Surat Izin Penelitian



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi  
No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/002/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/002/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://falsp.umsu.ac.id> [falsp@umsu.ac.id](mailto:falsp@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Nomor : 574/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Lampiran : -,-

Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 28 Sya'ban 1446 H

27 Februari 2025 M

Kepada Yth : Ketua Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS)

Kecamatan Medan Tembung

di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Ikatan Remaja Masjid Silaturahmi (IKRAMS), Kecamatan Medan Tembung, atas nama :

Nama mahasiswa	: VINNY MEILIA SARI
N P M	: 2103110133
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI (IKRAMS) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan  
  
Dr. ARIFIN SATRIO, S.Sos., MSP.  
NIDN: 0039017402



## **Draf Pertanyaan Wawancara**

### **PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI ( IKRAMS ) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN**

**VINNY MEILIA SARI**

**2103110133**

1. Bagaimana IKRAMS memastikan bahwa pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak muda?
2. Mengapa peran sebagai komunikator dalam dakwah ini penting bagi IKRAMS?
3. Bagaimana IKRAMS membedakan metode komunikasinya untuk berbagai kalangan anak muda?
4. Apasaja keterampilan komunikasi yang harus dimiliki oleh anggota IKRAMS dalam menyampaikan pesan keagamaan?
5. Bagaimana IKRAMS menangani perbedaan pendapat atau kritik dari masyarakat terkait cara penyampaian pesan ke agamaan?
6. Bagaimana IKRAMS menjaga kredibilitas dan profesionalisasi dalam menyampaikan pesan keagamaan?
7. Bagaimana IKRAMS memastikan bahwa pesan yang di sampaikan tidak hanya menjadi ritual terapi benar-benar di pahami oleh generasi?
8. Apakah ada tantangan dalam menjaga konsistensi kegiatan dakwah di tengah kesibukan generasi muda? Jika iya, bagaimana cara mengatassinya
9. Bagaimana IKRAMS melibatkan warga sekitar dalam kegiatan keagamaan yang mereka selenggarakan?

Lampiran Sk1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1915/SK/BAN-PT/AK/KH/PT/11/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Baari No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622450 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 @umsumedan \*\*fakp@umku.ac.id #umsumedan @umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMCHONAN PERSetujuan  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

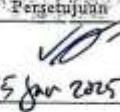
Medan, 15 Januari ..... 2025

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Vinny melia sari  
 NPM : 2103110133  
 Program Studi : ilmu komunikasi  
 SKS diperoleh : 11g.d. SKS, IP Kumulatif ..... 3,25g

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Ikatan Remaja masjid Silaturahmi (IKRAMS) sebagai komunikator dalam menyampaikan Pesan keagamaan pada generasi muda di kota medan	 15 Jan 2025
2	Opini Publik Pada Pengguguran bus Isterik terhadap tingkat kemacetan lalu lintas di kota medan	
3	Pengaruh Program Pelayanan sosial lansia oleh UPT Binjai terhadap Pemenuhan hak sosial lansia	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

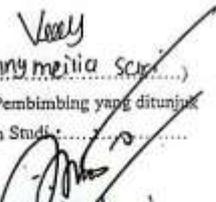
- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
  - Daftar Keunggulan Akademik/Transkrip Nilai Semester yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

141.21.311

Pemohon,

Medan, tanggal 15 Januari ..... 2025  
 Ketua  
 Program Studi, ilmu komunikasi

  
 (...Vinny melia sari...)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi: .....

  
 Drs. Zulfahmi  
 NIDN: .....

  
 (MSTYAR ANSHARI S.Sos.M. Ikom  
 NIDN: 0127048401



## Lampiran SK2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK/Pj/PT/10/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622480 - 6622487 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <https://fisip.umsu.ac.id> Email: [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
Nomor : 156/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 15 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : VINNY MEILIA SARI  
N P M : 2103110133  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI (IKRAMS) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN  
Pembimbing : Drs. ZULFAHML, M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 141.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Juli 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 15 Rajab 1446 H  
15 Januari 2025 M

  
Asoc. Prof. Dr. AFIN SALEH, MSP.  
NIDN. 0030017402



**Terselenggara:**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Perisingsal.



Lampiran SK3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/AN-PT/AK.KP/PT/03/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6622100 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umhu.ac.id fkip@umhu.ac.id @umhu.medan umhu.medan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Ytu,  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, .....20....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NINNY MELIA SARI  
N.P.M : 21031033  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 156.../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/20.... tanggal .....15 JANUARI 2025..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI (IKRAMS) SEBAGAI  
KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA  
GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DIKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Bebas SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Perinjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

Menyetujui  
Pembimbing

Pemohon,

(AKHYAR ANSARI, S.Sos, M.I.Kom)

(Drs. Zulfahmi, M.I.Kom)

(NINNY MELIA SARI, .....

NIDN: 027648401

NIDN: 018056301





Lampiran SK5



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Peringkat Keperguruan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19130/R/BAK-PT/IAK/09/PT/03/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66214567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://filsip.umhu.ac.id> Email: [filsip@umhu.ac.id](mailto:filsip@umhu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : Nirmy Melia Sari  
NPM : 210310133  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Peran Iktan remaja masjid silaturahmi (IKRAMS) sebagai komunikator dalam menyampaikan Pesan Keagamaan Pada generasi muda dikota Medan

No.	Tanggal	Keterangan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	15/01/2025	Acc Judul Skripsi	F. F. F. F. F. F. F. F. F. F.
	6/02/2025	Bimbingan proposal skripsi	
	10/02/2025	Bimbingan proposal skripsi	
	13/02/2025	acc proposal seminar proposal skripsi	
	25/02/2025	Bimbingan draf wawancara	
	25/02/2025	acc draf wawancara	
	10/03/2025	Bimbingan hasil penelitian	
	25/03/2025	Bimbingan bab 4 Pembahasan	
	27/03/2025	Bimbingan bab 5	
	9/04/2025	acc sidang	

Medan, ..... 20.....



(Drs. Achmad Sidiq, S.Sos, M.S.P)  
NIDN: 003 910 17402

Ketua Program Studi,

(Achmad Anshori, S.Sos, M.I. Kom)  
NIDN: 0217 0484 01

Pembimbing,

(Drs. Zulfahri, M.I. Kom)  
NIDN: 018 056 301



Lampiran SK10



**UMSU**  
Unggul | Cordat | Temperata

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 727/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk.10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
16	VINNY MELIA SARI	2103110133	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.IKom.	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	PERAN IKATAN REMAJA MASA SUD SILATURAHMI (IKRAMSI) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPRAIKAN PESAN KECAMPAHAN PADA GENERASI MUDA DI KOTA MEDAN
17	AUDA SIHOMING	2103110252	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	H. TENERMAN, S.Sos., M.IKom	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	PERSEPSI MASYARAKAT PADA GAYA KOMUNIKASI EKA ISKANDAR LURAH BALAI JAWA DALAM PENANGANAN KONFLIK DI RIAU
18	BAHAGI SEPTANSYAH NOVRIZAL	2103110258	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	STRATEGI KOMUNIKASI DARWAZH DALAM PEMAHAMAN SPIRITUAL BAGI MASYARAKAT MUALAF DI DESA LAUBENG KELADEH
19	NAZWA LATHIFAH SITORUS	2103110183	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.IKom.	STRATEGI PENYIARAN PROGRAM BERITA SUMATERA UTARA HARI INI DALAM MEMBANGUN PROXIMITY PADA PENONTON
20	FRISTY DWI JAVANTI	2103110293	Drs. ZULFAHMI, M.IKom	NURRUSANAH NASUTION, S.Sos., M.IKom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.IKom	KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ASURANSI NELAYAN

Nobilitas Sidang:

Medan, 22 Syawal 1446 H

21 April 2025 M

1. Nubilitas Sidang:  
Ditandatangani oleh:  
Ketua, Dekan  
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Sekretaris  
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Vinny Meilia Sari  
NPM : 2103110133  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 02 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jalan Bersama No 144c  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara  
Email : vinnymeiliasari@gmail.com

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Sugiyanto  
Nama Ibu : Supiah  
Alamat : Jalan Bersama No 144c

### **Penelitian Formal**

1. SD SWASTA AL-HIDAYAH
2. SMP SWASTA PAHLAWAN NASIONAL
3. SMA NEGRI 8 MEDAN
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.